



Sosialisasi Peraturan Pertandingan Bola Basket Kepada Atlet Pemula **Mataram Muda Club**

Catur Yoga Prakosa (NIM. 21282168)

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Rumah Sakit Mandalika (RS Mandalika) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan rumah sakit umum daerah tipe C milik Pemerintah Provinsi NTB, yang berlokasi di wilayah Lombok Tengah bagian selatan. Kegiatan dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Oktober-Desember 2022. Metode yang digunakan adalah Metode Obsevasi, Sosialisasi (Pendampingan dan Pelatihan). Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik di Rumah Sakit Mandalika selesai dilaksanakan dengan hasil yang maksimal, sehingga dapat dimanfaatkan ke depannya sebagai informasi kepada pengunjung, baik pasien maupun seluruh karyawan di Rumah Sakit Mandalika. Seluruh program kerja berjalan dengan baik dan lancar atas izin dari Allah SWT dan juga dukungan dari seluruh karyawan yang ada di Rumah Sakit Mandalika.

Kata Kunci

Informasi, rumah sakit
Mandalika.

Pendahuluan

Rumah Sakit Mandalika (RS Mandalika) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan rumah sakit umum daerah tipe C milik Pemerintah Provinsi NTB, yang berlokasi di wilayah Lombok Tengah bagian selatan. Rumah sakit ini berjarak kurang lebih 10 menit dari wilayah KEK Mandalika yang menjadi wilayah destinasi wisata super prioritas dan menjadi tempat pembangunan sirkuit internasional Pertamina Mandalika yang merupakan salah satu lokasi tempat diselenggarakan kegiatan balap motor bergengsi MotoGP, disamping lokasinya yang dekat dengan daerah wisata RS Mandalika juga menjadi satu-satunya rumah sakit yang berada dibagian selatan Lombok Tengah yang dapat menjadi rumah sakit rujukan tingkat lanjut di wilayah tersebut. RS Mandalika mulai dibangun pada pertengahan Tahun 2020 di atas lahan seluas hampir 2Ha dengan support anggaran dari pemerintah pusat. Kedepan diharapkan RS Mandalika mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat sekitar dan menjadi RS bertaraf Internasional yang mampu menopang kebutuhan pelayanan kesehatan di wilayah DSP Mandalika.

Saat ini, Rumah Sakit Mandalika telah memiliki fasilitas layanan Kegawat Daruratan/IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, pelayanan Bersalin, dengan 11 (sebelas) tenaga dokter Spesialis yang profesional serta dukungan layanan Bedah Sentral, layanan Tumbuh Kembang, dan layanan Home Care dengan berbagai peralatan teknologi yang memadai serta Knowledge dan Skill SDM yang mumpuni dapat memberikan pelayanan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan pasien.

Dilengkapi pelayanan NICU, ICU, Hemodialisa, dan berbagai layanan lainnya, dengan menggunakan peralatan canggih yang di dukung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Potensi yang dimiliki Rumah Sakit Mandalika dengan adanya komitmen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan pejabat Rumah Sakit Mandalika untuk selalu meningkatkan mutu dan standar pelayanan



dengan sarana prasarana menggunakan teknologi tinggi akan mampu mewujudkan diri sebagai Rumah Sakit rujukan yang bertaraf Internasional memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat lokal dan Internasional, dapat mengembangkan diri dengan menjalin kemitraan dan menjadi salah satu fasilitas layanan yang dapat dibanggakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dalam masa pengembangannya, Rumah Sakit Mandalika belum memasukkan beberapa program yang salah satu di antaranya terkait dengan penunjang, yaitu: Belum adanya rambu rambu atau informasi mengenai Jalur Evakuasi jika terjadi Bencana Alam; Masih minimnya pengetahuan karyawan tentang Alat Pemadam Api Ringan (APAR); Belum adanya Informasi mengenai tata cara penggunaan APAR. Masih kurangnya tenaga saat mengadakan acara penyuluhan untuk masyarakat. Dari beberapa permasalahan yang sudah diidentifikasi serta di laporkan kepada Mitra, mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pengabdiannya kepada Rumah Sakit Mandalika untuk membuat program kerja serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab agar dapat bermanfaat untuk Masyarakat serta Rumah Sakit. Adapun solusinya adalah sebagai berikut: Membuat dan menempelkan stiker Jalur Evakuasi pada titik titik yang mudah terlihat; Memberikan pelatihan mengenai Alat Pemadam Api Ringan serta praktik lapangan secara langsung; Membuat SOP Penggunaan APAR serta menggantungkan / menempelkan pada dinding dekat lokasi APAR; Ikut berperan serta dalam kegiatan acara yang diselenggarakan oleh RS Mandalika.

Metode Pengabdian

1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program pengabdian KKN Tematik MBKM di RS Mandalika selama 2,5 (dua setengah) bulan dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan

Pertama, tahap persiapan diawali oleh mekanisme pendaftaran oleh mahasiswa peserta KKN Tematik yang regulasinya diatur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Mandalika. *Kedua*, tahap Pembagian kelompok KKN Tematik, Lokasi Pengabdian dan Dosen Pembimbing lapangan (DPL). *Ketiga*, penyiapan sarana dan perlengkapan KKN.

2) Pembekalan Tahap pembekalan merupakan unsur penting yang dilaksanakan dalam program KKN Tematik MBKM di Rumah Sakit Mandalika. Pelaksanaan pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman oleh DPL kepada mahasiswa peserta KKN terkait gambaran program dan implementasinya. Hal ini agar mahasiswa memiliki persepsi yang sama terkait pelaksanaan program KKN. Secara teknis pembekala Adapun materi yang diberikan dalam rangka menyamakan persepsi kepada para peserta KKN antara lain sebagai berikut:

- a. Penjelasan panduan dan pelaksanaan KKN Tematik MBKM.
- b. Penjabaran Program KKN Tematik MBKM.
- c. Penjelasan strategi dan metode operasional pelaksanaan program.
- d. Kedudukan (Tugas dan Fungsi) Mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik

3) Uraian Program dan Metode Pelaksanaan

Uraian Program KKN Tematik MBKM yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mandalia adalah Pendidikan dan Pengabdian, Implementasi program KKN Tematik di Rumah Sakit

Mandalika dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu: Metode Obsevasi, Sosialisasi (Pendampingan dan Pelatihan).

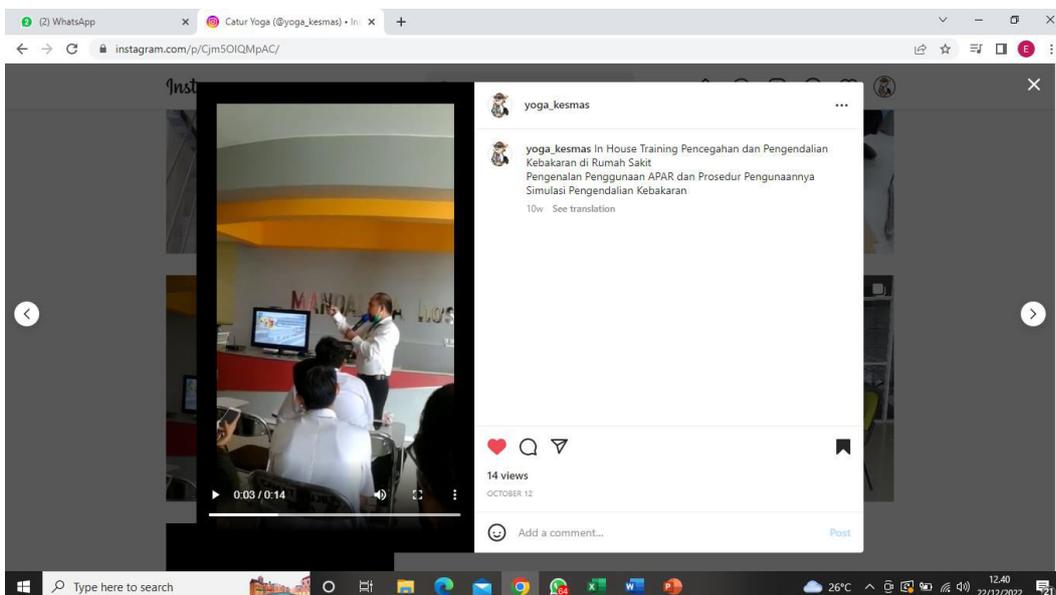
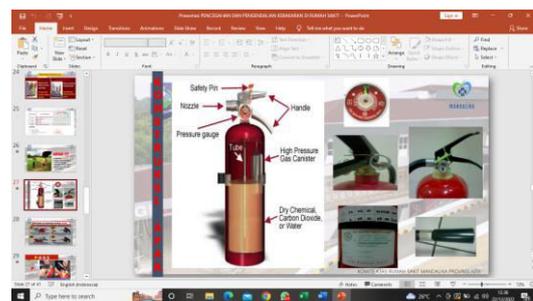
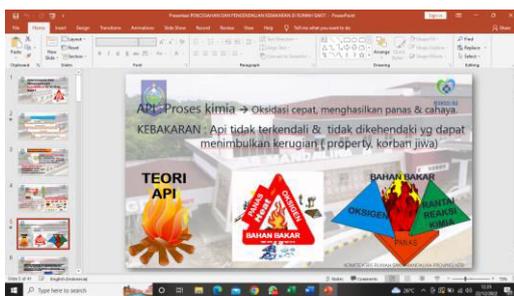
2. Rencana Aksi Program

Rencana aksi program KKN Tematik di Rumah Sakit Mandalika menggunakan volume keterlibatan kerja oleh peserta KKN yang dihitung dalam bentuk JKEM (Jam Kerja Efektif Mahasiswa) 4 jam perhari atau sebanyak 96 jam dalam sebulan, sehingga dalam pelaksanaan 2,5 (bulan) keefektifan dan keterlibatan mahasiswa dalam KKN sebanyak 240 jam.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Rumah Sakit Mandalika, program kerja yang telah di rencanakan sudah berjalan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Mengenai Alat Pemadam Api Ringan untuk Karyawan Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan



Gambar 1. Pelatihan untuk Karyawan Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan

Pada kegiatan Pelatihan ini sangat penting, karena sebagai dasar untuk karyawan Rumah Sakit agar dapat mencegah terjadinya kebakaran. Oleh karena itu karyawan Rumah

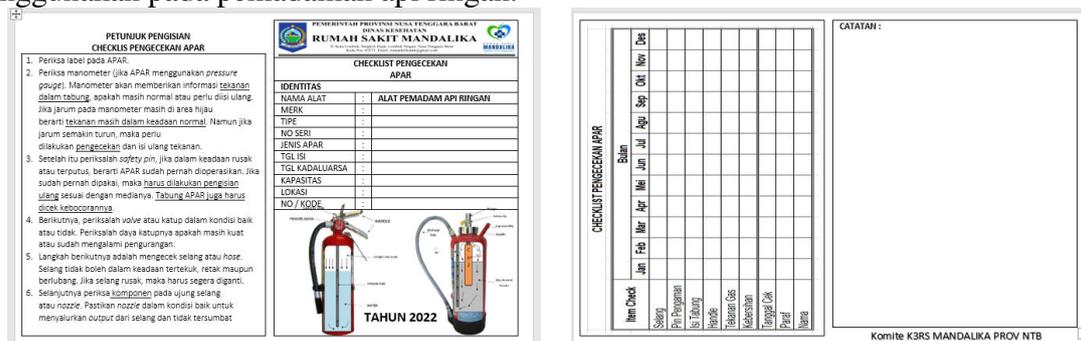
Sakit Mandalika diberikan bekal ilmu secara teori dan Praktik mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran di Rumah Sakit. Agar pada saat terjadi kebakaran ringan, karyawan dapat menggunakan alat pemadam Api Ringan (APAR)

2. Pemasangan Jalur Evakuasi

Jalur Evakuasi adalah informasi penting bagi seluruh pengunjung di Rumah Sakit Mandalika, baik Karyawan maupun masyarakat umum yang berkunjung di Rumah Sakit Mandalika pada saat terjadi bencana. Baik Bencana Gempa Bumi ataupun kebakaran, sehingga semua pengunjung dapat mengikuti alur melalui jalur evakuasi untuk keluar dari Gedung Rumah Sakit untuk bertemu di Titik Kumpul. Tentunya dengan bantuan dan arahan dari petugas K3RS di Rumah Sakit Mandalika yang berpiket.

3. Pembuatan SOP dan Kartu Kontrol pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Standart Operating Procedure sangat penting sekali sebagai langkah langkah penggunaan Alat Pemadam Api Ringan agar pengguna tidak melakukan kesalahan saat menggunakan pada pemadaman api ringan.



Gambar 2. SOP dan Kartu Kontrol Alat Pemadam Api Ringan

4. Pemasangan SOP dan Kartu Kontrol Alat Pemadam Api Ringan

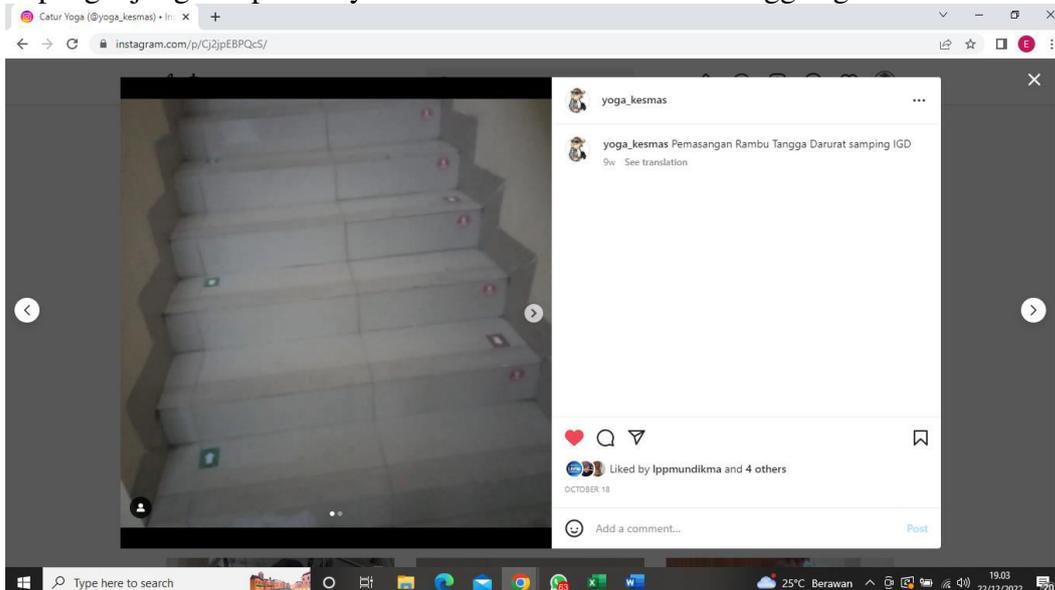
Setelah pembuatan SOP dan Kartu kontrol untuk Alat Pemadam Api Ringan, maka perlu dipasang dengan cara di gantung pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR) atau di tempel di dinding dimana APAR tersebut diletakkan.



Gambar 3. Pemasangan SOP dan Kartu Kontrol APAR

5. Pembuatan Rambu Naik Turun Anak Tangga

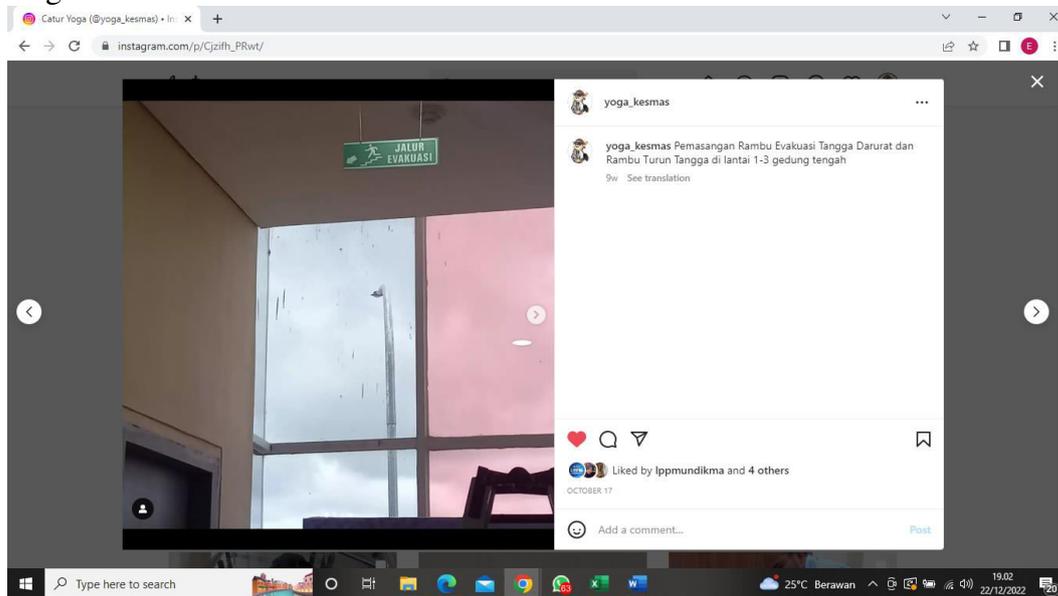
Rambu Naik dan turun pada anak tangga juga diperlukan sebagai sumber informasi untuk pengunjung ataupun karyawan saat naik atau muruni tangga agar tidak bertabrakan.



Gambar 4. Pemasangan rambu Naik dan Turun pada anak tangga

6. Pembuatan Rambu Jalur Evakuasi Tangga Darurat dan Anak Tangga

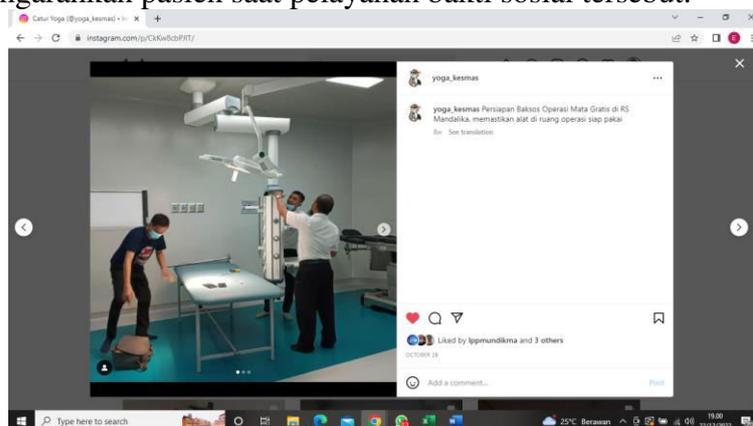
Di Rumah Sakit Mandalika memiliki Jalur Evakuasi Tangga Darurat dari lantai 3 dan lantai 2 yang mana akan terhubung di lantai bawahnya. Tangga darurat ada di gedung A dan Gedung B.

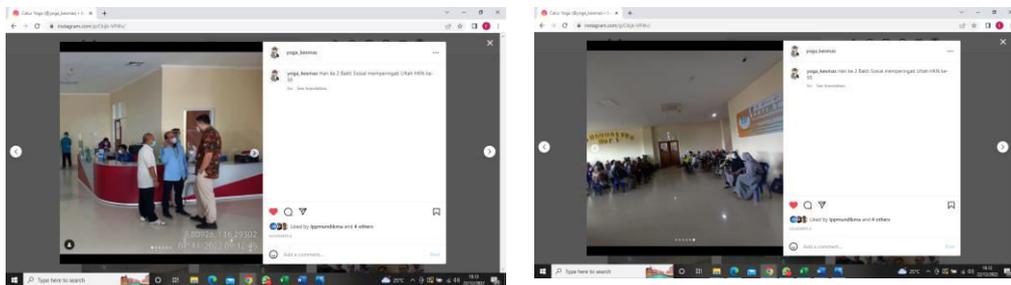


Gambar 5. Pemasangan Jalur Evakuasi Tangga Darurat

7. Peran Serta dalam Kegiatan Bakti Sosial

Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-58, Rumah Sakit Mandalika bekerja sama dengan Rumah Sakit Mata dan seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis. Disini mahasiswa ikut membantu dalam beberapa hal, di antaranya adalah mempersiapkan sarana penunjang sebelum acara berlangsung, kemudia ikut membantu masyarakat / pasien dengan mengarahkan pasien saat pelayanan bakti sosial tersebut.





Gambar 6. Persiapan dalam kegiatan Baksos dan Pelaksanaan Baksos

No	Kegiatan	Satuan	Target	Yang Dikerjakan	Persentase Kegiatan	Keterangan
1	Pelatihan	Kegiatan	1	1	100.00	
2	Pemasangan Jalur Evakuasi	Titik	248	248	100.00	
3	SOP Pengoperasian dan Kartu Kontrol APAR	Jumlah APAR	23	21	91.30	2 Tidak ada Pengait
4	Pemasangan SOP dan Kartu Kontrol APAR	Jumlah APAR	23	23	100.00	
5	Rambu Naik Turun	Buah	504	504	100.00	
6	Rambu Jalur Evakuasi Tangga Darurat	Buah	6	6	100.00	
7	Bakti Sosial	Kali	1	1	100.00	Operasi Katarak Gratis

Tabel 4. Realiasi Kegiatan KKN

Kesimpulan

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik di Rumah Sakit Mandalika selesai dilaksanakan dengan hasil yang maksimal, sehingga dapat dimanfaatkan ke depannya sebagai informasi kepada pengunjung, baik pasien maupun seluruh karyawan di Rumah Sakit Mandalika. Seluruh program kerja berjalan dengan baik dan lancar atas izin dari Allah SWT dan juga dukungan dari seluruh karyawan yang ada di Rumah Sakit Mandalika.

Saran

Dari laporan yang dibuat masih banyak kekurangan, sehingga kami masih banyak membutuhkan saran dan masukan dari Bapak / Ibu, semoga laporan ini dapat digunakan sesuai dengan keperluan, dan dapat bermanfaat untuk pembaca, sekian dan terimakasih.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan". Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.

https://www.instagram.com/yoga_kesmas/



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2022

Tema:
“KKN Tematik
MBKM Berbasis Pendidikan
& Pemberdayaan”

BPK RI. 2016. Permenkes 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit